

**PEMETAAN TINGKAT KERENTANAN KEBAKARAN PERMUKIMAN
KECAMATAN SAMARINDA ULU KOTA SAMARINDA**

Nama Mahasiswa : Naira Putri Maharani
NIM : 08161051
Dosen Pembimbing Utama : Ajeng Nugrahaning Dewanti, S.T., M.T.,
M.Sc
Dosen Pembimbing Pendamping : Umar Mustofa, S.Pd., M.Sc.

ABSTRAK

Kebakaran permukiman merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di kota-kota besar dan menimbulkan kerugian yang tidak kecil. Dalam lima tahun terakhir terjadi 493 kali kejadian kebakaran permukiman yang tersebar di Kota Samarinda. Kecamatan Samarinda Ulu merupakan salah satu kecamatan di Kota Samarinda yang memiliki jumlah kejadian bencana kebakaran permukiman tertinggi yaitu sebanyak 90 kali kejadian tahun 2015-2019. Kecamatan Samarinda Ulu termasuk dalam kawasan rentan kebakaran dikarenakan jumlah kejadian kebakaran permukiman selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2010-2015 tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya sebanyak 77 kali. Jumlah penduduk yang bertambah setiap tahunnya menjadikan kebutuhan akan tempat tinggal bertambah sehingga kawasan permukiman biasa berubah padat. Kemudian ditambah aktivitas kegiatan masyarakat yang semakin beragam pada kawasan permukiman memberikan peluang untuk meningkatnya kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Samarinda Ulu.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tingkat kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembobotan ranking untuk menentukan bobot nilai variabel kerentanan kebakaran permukiman. Selanjutnya dilakukan pembobotan, skoring dan overlay untuk mendapatkan peta kerentanan kebakaran permukiman terdiri dari kerentanan fisik, sosial dan ekonomi.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah pemberian nilai bobot pada variabel kerentanan kebakaran permukiman yaitu variabel mata pencaharian penduduk rentan nilai bobot (0,67) dan rumah tangga berpenghasilan rendah nilai bobot (0,33). Kemudian variabel kepadatan penduduk sebesar (0,40), rasio jenis kelamin sebesar (0,30), rasio kelompok umur sebesar (0,20) dan rasio orang cacat sebesar (0,1). Terakhir ialah nilai bobot kepadatan bangunan sebesar (0,25), jarak antar bangunan (0,21), jenis atap bangunan (0,14), lokasi permukiman dari sumber air (0,07), lebar jalan masuk (0,10), kualitas jalan (0,03), dan jenis bahan bangunan (0,20). Hasil dari pemetaan didapatkan bahwa tingkat kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Samarinda Ulu seluruh kelurahannya ialah termasuk dalam kategori kerentanan sedang.

Kata kunci :

kebakaran permukiman, kecamatan Samarinda Ulu, kerentanan
www.itk.ac.id



www.itk.ac.id